

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi tumbuhan paku dari aspek kemampuan kognitif di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016/2017 adalah pada tingkat pengetahuan (C1) termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, tingkat pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), Evaluasi (C5), dan Kreasi (C6) termasuk dalam katerori kesulitan sangat tinggi.
2. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok tumbuhan paku dari aspek indikator pembelajaran di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016/2017 adalah pada indikator 1 yaitu mengidentifikasi struktur tubuh tumbuhan paku berada dalam kategori kesulitan sangat tinggi, indikator 2 yaitu membedakan struktur pteridophyta dengan tumbuhan lainnya, indikator 4 yaitu menjelaskan siklus hidup tumbuhan paku berada kategori kesulitan sangat tinggi, dan indikator 5 menjelaskan manfaat tumbuhan paku bagi kehidupan berada dalam kategori sangat tinggi, indikator 3 yaitu mengklasifikasikan tumbuhan paku ke dalam kelas tertentu berada pada kategori tinggi.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi tumbuhan paku di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016/2017 yaitu kesehatan, psikiatik, sekolah, materi pelajaran, dan media yang termasuk dalam kategori menghambat. Sedangkan intelegensi, minat, motivasi, dan lingkungan keluarga termasuk dalam kategori kesulitan yang cukup menghambat siswa dalam mempelajari materi tumbuhan paku.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti, menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar siswa dan upaya dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut.
2. Bagi sekolah, hendaknya menempatkan jam mata pelajaran biologi pada waktu yang sesuai, sehingga siswa dapat lebih konsentrasi saat belajar.
3. Bagi guru biologi di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sunggal, hendaknya menerapkan metode-metode yang bervariasi, Guru biologi dapat mengembangkan media herbarium untuk menggunakannya pada saat mengajar materi tumbuhan paku (*Pteridophyta*) untuk menarik perhatian siswa sehingga lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
4. Bagi keluarga, orangtua harus bisa memberi perhatian dan memantau perkembangan anak dalam belajar, serta menciptakan suasana rumah yang tenang dan kondusif, sehingga anak akan lebih giat dalam belajar.
5. Bagi siswa diharapkan terus meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran biologi khususnya materi tumbuhan paku yang dapat dilakukan dengan membiasakan diri mengerjakan tugas dan latihan soal, menjaga kesehatan agar dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar, memberikan perhatian dan menumbuhkan minat serta motivasi dalam belajar materi tumbuhan paku, sehingga dapat membantu mengurangi kesulitan belajar tersebut.